

ABSTRAK

Metode kanguru masih jarang diterapkan di Indonesia karena belum banyaknya metode kanguru yang dipraktikkan oleh bidan dan kurangnya informasi tentang hal tersebut. Di BPS Ustatik Nurifatun sudah dilakukan penelitian awal dengan hasil dari 6 ibu hamil, hanya ditemukan 1 ibu yang memiliki pengetahuan baik, dan 5 ibu memiliki tingkat pengetahuan kurang. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang metode kanguru.

Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif* dengan teknik *total sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di BPS Ustatik Nurifatun sebesar 28 responden. Variabel penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil. Pengambilan data primer dengan menggunakan kuesioner. Analisis data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari 28 responden sebagian besar (53,6%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang, hanya sebagian kecil (17,8%) memiliki pengetahuan cukup dan hampir setengahnya (28,6%) memiliki tingkat pengetahuan baik tentang metode kanguru.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil di BPS Ustatik Nurifatun sebagian besar dikategorikan kurang. Untuk itu diperlukan penyuluhan dari bidan yang lebih intensif dan penyebaran leaflet bagi responden agar lebih memahami tentang metode kanguru.

Kata kunci: Pengetahuan, Metode Kanguru